Produksi kalus daun teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) Klon Tri 2025 pada beberapa media MS (1962) modifikasi

Susiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175132&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Potongan daun teh (*Camellia sinensis* klon TRI 2025) dengan rata-rata berat basah 31,25 mg dan berat kering 6,52 mg ditanam secara aseptis dalam tiga macam media (P1, dan P). Media P 1 dan P2 masing-masing mengandung 0,5 MS serta 1 MS makro dan mikro ditambah vitamin B dan glisin 10 kali kadar MS (1962). Medium P 3 adalah medium MS (1962) modifikasi. Eksplan disubkultur setiap bulan setelah berumur 2 bulan. Pengamatan dilakukan terhadap waktu inisiasi, warna, dan jenis kalus serta berat basah dan berat kering kalus pada minggu ke-8, ke-12, dan ke-16. Inisiasi kalus mulai tampak pada minggu ke-3 setelah penanaman dalam media P 1 dan P2 serta minggu ke-4 dalam P3, dengan warna kalus putih dan jenis kompak. Berat basah rata-rata kalus pada minggu ke-8 dalam media P 1, P2, dan P3 berturut-turut 162,77; 147,19; dan 116,92 mg. Berat basah rata-rata kalus pada minggu ke-12 dalam ketiga media tersebut berturut-turut 736,04; 568,16; dan 822,78 mg. Berat basah rata-rata kalus pada minggu ke-16 dalam ketiga media itu berturut-turut 1.741,7; 1.368,15; dan 1.089,37 mg. Berat kering rata-ratanya pada minggu ke-8 adalah 27,54; 28,03; 21,70 mg. Berat kering rata-ratanya pada minggu ke-12 adalah 81,45; 72,60; dan 85,22 mg. Pada minggu ke-16 berat keringnya 367,61; 191,59; dan 136,36 mg. Uji ANAVA menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan produksi kalus dalam ketiga media pada minggu ke-8 dan ke-12. Uji Tukey dengan $\alpha = 0,01$ dan $0,05$ menunjukkan bahwa pada minggu ke-16, penggunaan 0,5 kadar unsur makro dan mikro dengan diimbangi vitamin B dan glisin 10 kali kadar MS (1962) sangat meningkatkan produksi kalus, dibandingkan penggunaan 1 MS dengan kadar vitamin B dan glisin sama dengan pada MS (1962). Kenaikan kadar vitamin B dan glisin 10 kali kadar MS semula, dengan penggunaan unsur makro dan mikro yang sama (1 MS) tidak meningkatkan produksi kalus. Demikian pula pada kenaikan kadar unsur makro dan mikro dari 0,5 ke 1 MS dengan kadar vitamin B dan glisin 10 kali kadar MS semula.